

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott LK dan Robson AD. 1982. The role of VA mycorrhizae fungi agriculture and the selection of fungi for inoculation. *Aust. J. Agric. Res.* 33 : 389.
- Agung-Astuti, Sarjiyah dan F. Hartiwi. 2003. Peranan CAM terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Hibrida di Tanah Pasir Pantai Pada Berbagai Volume Air Siraman. Fakultas Pertanian UMY.
- Agus A. 2015. Kajian Asosiasi *Rhizobacteri Indigenus* Merapi-Mikoriza Dan Frekuensi Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Padi Segreng Di Tanah Regosol. Skripsi Fakultas Pertanian UMY (Tidak Dipublishkan)
- Alam Tani. 2014. Kiat Sukses Budidaya Jagung Manis Organik. <http://alamtani.com/budidaya-jagung-manis-organik.html>. Akses 26 September 2016
- Anas, I. 1997. Bioteknologi Tanah . Laboratorium Biologi Tanah Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Anonim . 2009. Lahan Pasir. <http://eprints.uny.ac.id/8190/2/bab%201%20-%2005308141009.pdf>. Diakses Tanggal 6 Juli 2015
- Apri. 2012. Tanaman Jagung Manis. http://pagemenu.blogspot.com/2012/09/karakterisrik-dan-ciri-ciri-tanaman_29.html. Diakses Tanggal 6 Juli 2015.
- Apriyantono. A. 2011. Deskripsi jagung manis varietas Bonanza F1. Kementerian Pertanian. Jakarta. 24 hlm. Arsyad A. R. 2001.
- Arief Meftah. 2016. <http://www.anakagronomy.com/2016/01/bakteri-pelarut-fosfat-pengantar.html> . Diakses Tanggal 6 januari 2017
- Arif Amrizal. 2012. <http://repository.unand.ac.id/20037/1/jurnal%20saia.pdf>. Akses 26 September 2016
- Arifin Fahmi, Syamsudin, Sri Nurhayani dan Bostang Radjaguguk. 2009. Peran Pemupukan Pospor Dalam Pertumbuhan Tanaman Jagung Di Tanah Regosol Dan Latosol. Balai penelitian pertanian lahan rawa. Lahan Rawa.
- Balipost. 2005. Pupuk Organik Ramah Lingkungan. [Http:// www co.id/ Balipost Cetak/2005/4/24/11.Htm](http://www.co.id/BalipostCetak/2005/4/24/11.Htm). Akses 26 September 2016
- Benny. 2011. Lahan Pasir. http://www.fordamof.org/files/14_Komisi_3_Beny_Permasalahan_Lahan.pdf. Diakses Tanggal 6 Juli 2015.
- Bolan N. S., Robson A. D. and Barrow N. J. 1987. Effects of *vesicular-arbuscular mycorrhiza* on the availability of iron phosphates to plants. *Plant and Soil* 99. 401-410.
- Brundrett MC, Bougher N, Dells B, Grove T, dan Malajozuk N. 1996. Working with mycorrhizas in forestry and agriculture. ACIAR. Canberra. 374 hlm.

- De la Cruz. 1981. *Mychorrhizae-indispensable allies in forest regeneration.Symposium on Forest Regeneration in South East Asia. Biotrop. Bogor.* 302 p.
- Delvian. 2003. Keanekaragaman dan potensi pemanfaatan cendawan mikoriza arbuskula (CMA) di Hutan Pantai [Disertasi]. Program Pasca Sarjana.Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Departement Pertanian. 2010. Fase pertumbuhan Jagung Manis. Jakarta. 20 halaman.
- Dinas Pertanian. 2010. Produksi Pertanian. <http://dinpertantph.jatengprov.go.id/potensi.html>. Diakses Tanggal 6 Juli 2015
- Dinda Bunga. 2016. Bahan Organik. https://www.academia.edu/7323804/BAHAN_ORGANIK_TANAH . Diakses 20 April 2016
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2011. hortikultura.pertanian.go.id/wp.../06/LAKIP-DITJEN-HORTIKULTURA-2011. Akses 26 September 2016
- Dodi Rulyanda.2014. <http://dodirullyandapgsd.blogspot.co.id/2014/11/lapisan-tanah-struktur-tanah-dan-jenis.html> . Diakses 20 April 2016.
- Dupons. 2012. Tanaman Jagung. <http://www.pioneer.com/web/site/indonesia/menutitem.2274d8dde103500a2a112a11310093a0/>. Diakses Tanggal 6 Juli 2015.
- Faedah. 2015. Jagung Manis. <http://blog.faedahjaya.com/petunjuk-budidaya/budidaya-jagung-manis>. Diakses Tanggal 6 Juli 2015.
- Fasli Jalal. 2013. Jumlah penduduk Indonesia. <http://www.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/13/11/01/mvjx78-bkkbn-jumlah-penduduk-indonesia-sangat-tinggi>. Diakses Tanggal 6 Juli 2015.
- Fatonah.2002. Pengaruh Jarak Tanam Antar Barisan dan Dosis Guano Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tunggak. Fakultas Pertanian UMY. Yogyakarta.
- Fitriatin. B.N., A. Yuniarti., dan T. Turmuktini. 2013. Pagaruh Mikroba Pelarut Fosfat Penghasil Zat Pengatur Tumbuh terhadap Fosfat Tanah. Pertumbuhan dan Hasil Jagung serta Efisiensi Pupuk P pada Tanah Marginal. Laporan Penelitian. Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Jatinangor. Sumedang.
- Fitler, A.H. 1989. *The role and ecological significance of vesicular-arbuscular mycorrhizal in temperature ecosystems and environment.* 29 : 137 – 151. Elseiver science publishers B.v., Amsterdam.
- Gardner. P. NA. Campbell dan JB. Reece. 1991. Fisiologi tanaman budidaya. UI Press. Jakarta. p. 111-113.
- Gunawan Budiyanto. 2012. Manajemen Sumberdaya Lahan. LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.hal 147-150

- Hardjadi. S. S. dan S.Yahya.1987. Fisiologi stres tanaman. Institut Pertanian Bogor . Bogor. Hal : 191-196.
- Hasibuan. A. (2015). Pemanfaatan Bahan Organik dalam Perbaikan Beberapa Sifat Tanah Pasir Pantai Selatan Kulon Progo. *PLANTA TROPICA: Jurnal Agrosains (Journal Of Agro Science)*. 3(1). 31-40. doi:<http://dx.doi.org/10.18196/pt.2015.037.31-40>
- Jagung Hibrida. 2015. Budidaya Jagung Hibrida. <https://jagunghibrida.wordpress.com/tag/pemupukan/> . Diakses Tanggal 27 Mei 2016
- John H.1991. *Functions of phosphorus in Plants. Better Crops*.Vol 83 : 1. Hal 6 -7
- Joko Samudro. 2016. <https://organikilo.co/2016/03/kandungan-nutrisi-pupuk-organik-guano.html> . Diakses 06 Januari 2017
- Killham. K. and R. Foster. 1994. Soil Ecology. Cambridge University Press. Hal 89-140.
- Krikun J. 1991. Mycorrhizae in agriculture crops. P 767-786. In. Y. Waisel, A.Eshel and U.Kahkafi (eds). Plant Root- The Hidden Half. Marcel Dekker. New York
- Lakitan, B. 1996.Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman.PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lestari. 2011. Pupuk majemuk organik guano walet. <http://id528084201011.indonetwork.co.id/2261825/pupuk-majemuk-organik-guano-walet.htm>. Diakses 30 November 2016
- Manan S. 1993. Pengaruh mikoriza pada pertumbuhan semai *Pinus merkusi* di persemaian. Kuliah silvikultur umum. Fakultas Kehutanan IPB.Bogor. Hlm 247-261.
- Masniawati, A. Kuswinanti, T. Gobel, R,B. dan Risnawaty, R. 2013. Identifikasi Cendawan Terbawa Pada Benih Padi Lokal Aromatik Pulu Mandoli, Pulu Pinjan dan Pare Lambau Asal Kabupaten Enrekang. Sulawesi Selatan. *Manasir*. 1 (1): 51-59
- Medina. A.. I. Jakobsen. N. Vassilev. R. Azeon. dan J. Larsen. 2007.Fermentation of Sugar Beet Waste by *Aspergillus niger* Facilitates Growth And P Uptake of External Mycelium of Mixed Populations of Arbuscular Mycorrhizal Fungi. *Soil Biology & Biochemistry* 39:485-492.
- Nagar. J. P. 2002. Soil phosphorus. its transformation and their relevance to crop productivity. p.109-135. *In: K. R. Krishna (Ed.)*. Soil Fertility and Crop Production. Science Publishers. Inc. USA.

- Novriandi dan Madjid.2007. Dasar – dasar ilmu tanah. <http://dokumen.tips/documents/fistum-download.html> . Diakses Tanggal 30 Mei 2016
- Nur Hafizah Faisal. 2014.Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Guano Dan Pupuk Hijau *Tithonia (Tithonia diversifolia)* Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays sacchrata sturt*). <http://repository.unand.ac.id/19242/>. Diakses Tanggal 6 Juli 2015
- Palungkun. R. dan B. Asiani. 2004. Sweet Corn-Baby Corn : Peluang Bisnis . Pembudidayaan dan Penanganan Pasca Panen. Penebar Swadaya. Jakarta. 79 hal.
- Petani TOP. 2016. Cara Penanggulangan Hama Utama Pada Tanaman Jagung Manis. <http://petanitop.blogspot.com/2016/06/cara-penanggulangan-hama-utama-pada.html>. Akses 21 November 2016
- Prawiranata, W., S. Harran dan P. Tjondronegoro. 1989. Dasar – dasar fisiologi tumbuhan. FMIPA. IPB. Bogor. 224 Hal.
- Puja Kurnia. 2016. http://makalah4all.wap.sh/Data/Kumpulan+makalah+pertanian/_xtblog_entry/9601711-makalah-fosfor-unsur-hara-yang-mudah-terfiksasi-tanah?xtblog_block_id=1 . Diakses Tanggal 6 Januari 2017
- Pusat Kajian Hortikultura Tropika. 2011. pkht.ipb.ac.id/index.php/faq. Akses 26 September 2016
- Pusat Pelatihan Pertanian. 2015. [file:///F:/h1.4.PEMUPUKKAN%20PADA%20TANAMAN%20JAGUNG%20\(1\).pdf](file:///F:/h1.4.PEMUPUKKAN%20PADA%20TANAMAN%20JAGUNG%20(1).pdf) . Akses 26 September 2016
- Redaksi Indonesia kimia. 2011. Pupuk P. <http://indonesiakimia.blogspot.com/2011/06/pupuk-phosphat.html> . Diakses Tanggal 6 Juli 2015
- Redaksi Trubus. 2009. https://books.google.co.id/books?id=dULIJpA7EPIC&pg=PA11&lpg=PA11&dq=perkembangan+pengusaha+wale+di+indonesia&source=bl&ots=J3cvPDcbZdsig=zNTEzCKgJDbWMoUd9tSwBm2cowAl=id&sa=X&ei=3uZyVdjuK5aouwSm6b2oCw&redir_esc=y#v=onepage&q=perkembangan%20pengusaha%20walet%20di%20indonesia&f=false . Diakses Tanggal 6 Juli 2015
- Ruang Tani. 2016. 4 Panduan Mudah Dan Lengkap Cara Budidaya Jagung Manis. <http://www.ruangtani.com/4-panduan-mudah-dan-lengkap-cara-budidaya-jagung-manis/> . Diakses Tanggal 12 Mei 2106
- Rosliani, R., Y. Hilman dan N. Sumarni. 2009. Pemanfaatan Mikoriza, Bahan Organik dan Fosfat Alam Terhadap Hasil, Serapan Hara Tanaman Mentimun dan Sifat Kimia pada Tanah Masam Ultisol. Jurnal Hort, vol 19 (1) : 66 - 74
- Sahrizal. 2014. Analisis Modal Budidaya Tanaman Jagung Manis (*Sweet Gold F1*). <http://www.seputarpertanian.com/2016/03/analisis-modal-budidaya-tanaman-jagung.html>. Akses 26 September 2016

- Salisbury. F.B. dan C.W.Ross.1995 Fisiologi Tumbuhan. Jilid 1.Terjemahan : Diah R.Lukman dan Sumaryono.Penerbit ITB. Bandung
- Sarief. E. S.. 1986. Ilmu Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung. 157 Hal
- Sarief, E.S. 1989. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung. Hlm 50-51.
- Scannerini S dan Bonfante-Fosolo P. 1983. Comparative ultrastructural analysis of mycorrhizal associations. Can. J. Bot. 61: 917-922.
- Sedyarso. M. 1999. Fosfat Alam sebagai Bahan Baku dan Pupuk Fosfat. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor 1999.
- Sitompul. S.M dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. Hal 24.
- Simanungkalit, R.D.M., D. A. Suriadikarta., R. Saraswati, D. Setyorini., dan W. Hartatik. 2006. Pupuk Organik Dan Pupuk Hayati (Organic Fertilizer And Biofertilizer). Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Jawa Barat. 313 Hlm.
- Soepardi. G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. IPB. Bogor.
- Sri Yusnaini. 2009. <http://idci.dikti.go.id/pdf/JURNAL/JURNAL%20TANAH%20TROPIKA/VOL%2014.%20No%203%20SEPTEMBER%202009/43-696-1-PB.pdf> . Diakses Tanggal 12 Mei 2016
- Sunardi. 2007. Penentuan Kandungan Unsur Makro Pada Lahan Pasir Pantai Samas Bantul Dengan Metode Analisis Aktivasi Neutron (Aan). www.iaea.org. Diakses Tanggal 17 November 2016
- Suriadikarta. D.A.. R.D.M. Simanungkalit. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. ISBN 978-979- 9474-57-5
- Sutedjo, M.M. dan S. Agrkertasepoetra. 1991. Mikrobiologi Tanah. Rineka Cipta : Jakarta. Hal 270 - 377
- Sutoro Y. Soeleman. Iskandar. 1988. Budidaya Tanaman Jagung. Penyunting Subandi. M. Syam dan A. Widjono. Puslibbang Tanman Pangan. Bogor.
- Syamsul. 2016. http://syamsulhuda-fst09.web.unair.ac.id/artikel_detail-61328-kuliah-Mikoriza%20Tanah.html. Diakses 21 November 2016
- Talanca AH. Adnan AM. 2005. Mikoriza dan manfaatnya pada tanaman. Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEI dan PFI XVI Komda sul-sel. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Sulawesi Selatan. Hal 311-315.
- Widodo.2002. Kajian Imbangan Dosis Pupuk NPK dan Guano Fosfat Pada Tanaman Jagung Baby corn. Skripsi. Fakultas Pertanian UMY. Yogyakarta.

Wikipedia. 2014. Mikoriza. <http://id.wikipedia.org/wiki/Mikoriza>. Diakses Tanggal 6 Juli 2015.

Wikipedia. 2017. <https://id.wikipedia.org/wiki/Ortofosfat>. Diakses Tanggal 26 November 2017